

**PERAN POLA ASUH ORANG TUA BERBASIS IDEOLOGI
PENDIDIKAN DALAM MEMBANGUN SIKAP
KEBERAGAMAAN ANAK DI DESA WONOKROMO
KECAMATAN COMAL KABUPATEN PEMALANG**



SALMA ANISA
NIM. 50222006

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2024**

**PERAN POLA ASUH ORANG TUA BERBASIS IDEOLOGI
PENDIDIKAN DALAM MEMBANGUN SIKAP
KEBERAGAMAAN ANAK DI DESA WONOKROMO
KECAMATAN COMAL KABUPATEN PEMALANG**



SALMA ANISA
NIM. 50222006

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Salma Anisa
NIM : 50222006
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Peran Pola Asuh Orangtua Berbasis Ideologi Pendidikan dalam Membangun Sikap Keberagamaan Anak di Desa Wonokromo Kecamatan Comal Kabupaten Pematang

Telah ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. NIP. 197105261999031002		14/6-24
Pembimbing II	Dr. Slamet Untung, M.Ag. NIP. 196704211996031001		19/6-24

Mengetahui:

Ketua Program Studi

Magister Pendidikan Agama Islam



Dr. Slamet Untung, M.Ag

NIP. 196704211996031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul "PERAN POLA ASUH ORANG TUA BERBASIS IDEOLOGI PENDIDIKAN DALAM MEMBANGUN SIKAP KEBERAGAMAAN ANAK DI DESA WONOKROMO KECAMATAN COMAL KABUPATEN PEMALANG" yang disusun oleh:

Nama : Salma Anisa
NIM : 50222006
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 21 Juni 2024.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. NIP. 19710115 199803 1 005		27/6-24
Sekretaris Sidang	Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy. NIP. 19820110 202001D 1 130		27/6-24
Penguji Utama	Dr. Bagas Mukti Nasrowi, M.Pd.I NIP. 19891020 202203 1 001		27/6-24
Penguji Anggota	Dr. Slamet Untung, M.Ag. NIP. 19670421 199803 1 001		27/6-24



Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Pekalongan, 14 Juni 2024

Yang membuat pernyataan,



Salma Anisa
NIM 50222006

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa		es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha		ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad		es (dengan titik di bawah)
ض	Dad		de (dengan titik di bawah)
ط	Ta		te (dengan titik di bawah)
ظ	Za		zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	^	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ =
إ = i	أي = ai	إي =
أ = u	أو = au	أو =

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jam lah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *f timah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbān*
البر ditulis *al-barr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidinah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jal l*

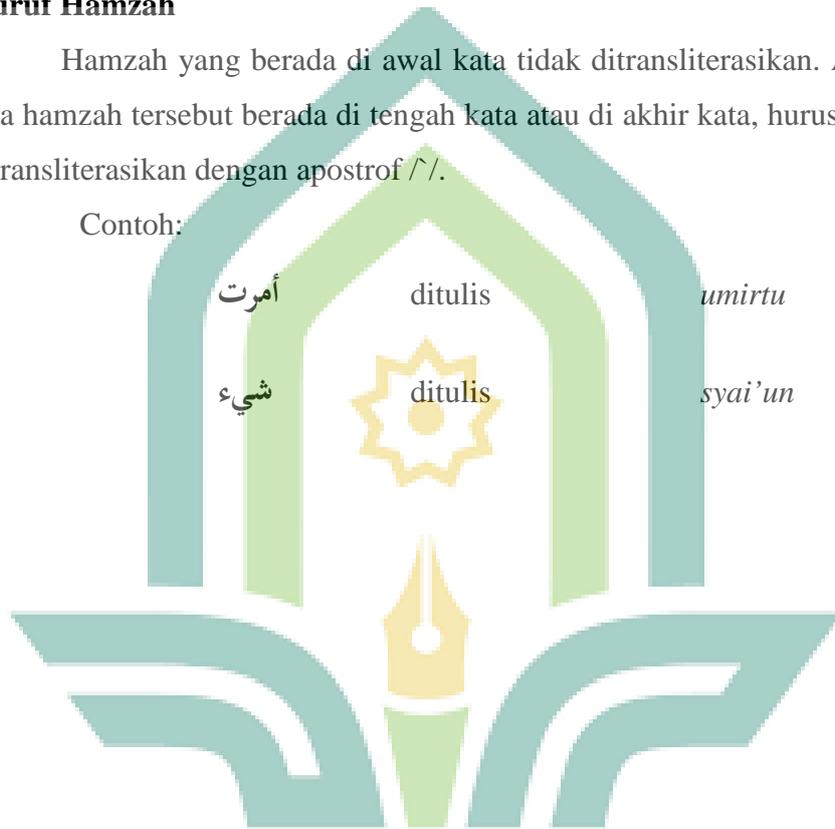
6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, harus hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

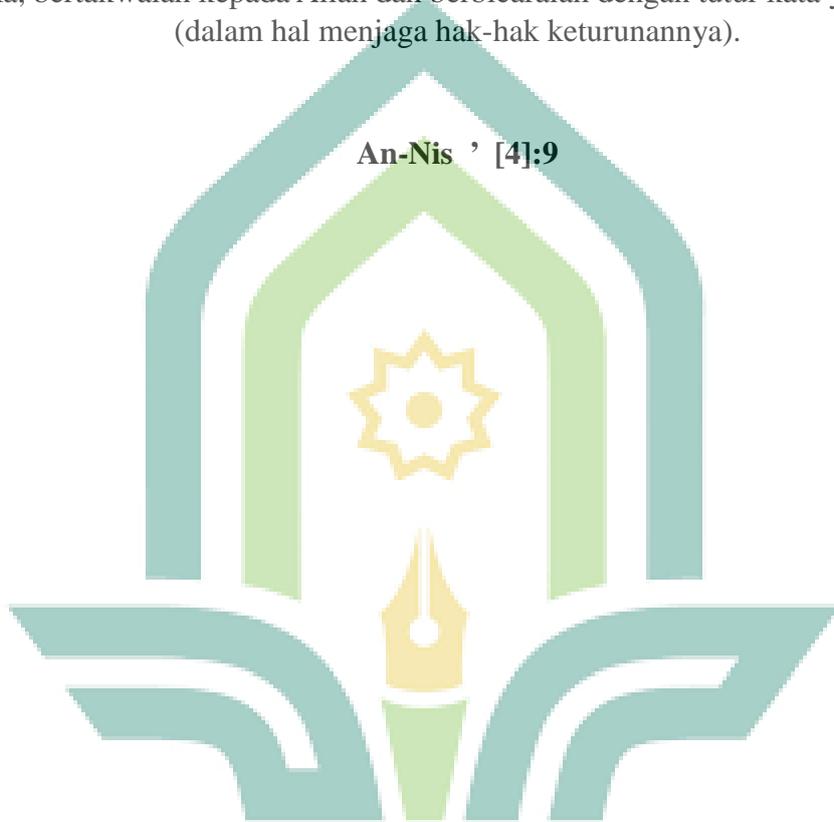


MOTTO

وَلْيَحْشَ الْاِئْمَانِ لَوْ تَرَكَ رَا مِنْ خَلْفِهِ فَوَارِثَةً ضَعِيفَةً خَافِلُهُ عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللّٰهَ
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Hendaklah merasa takut orang-orang yang seandainya (mati) meninggalkan setelah mereka, keturunan yang lemah (yang) mereka khawatir terhadapnya. Maka, bertakwalah kepada Allah dan berbicaralah dengan tutur kata yang benar (dalam hal menjaga hak-hak keturunannya).

An-Nis ' [4]:9



PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, puji syukur kepada Allah SWT tidak henti-hentinya penulis panjatkan yang atas karunia, kemudahan, dan petunjuk dari-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan tesis ini. Dengan tulus saya persembahkan tesis ini kepada:

1. Bapak Alvis Murya Dewanto dan Ibu Dewi Aisyah yang saya sayangi dan cintai selaku orang tua saya yang selama ini telah mendedikasikan secara penuh hidupnya dalam mendidik, membimbing, dan mengajarkan banyak hal kepada saya. Terima kasih atas segala doa, cinta, dan kasih sayang yang tidak ada habisnya untuk saya. Tak lupa, kedua adik saya, Husna Hunafa dan Lyla Syafrilia yang selama ini telah memberikan banyak bantuan dan dukungan kepada saya.
2. Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, perguruan tinggi tempat dimana mengajarku berbagai ilmu pengetahuan, mengembangkan diri, dan memberikan berbagai pengalaman sebagai bekal agar menjadi pribadi yang bermanfaat bagi kehidupan sekitar.
3. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang senantiasa mendukung, membantu, dan mendoakan sehingga tesis ini dapat terselesaikan



ABSTRAK

Anisa, Salma. 2024. Peran Pola Asuh Orang Tua Berbasis Ideologi Pendidikan dalam Membangun Sikap Keberagamaan Anak di Desa Wonokromo Kecamatan Pemalang Kabupaten Pekalongan. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., Dr. Slamet Untung, M.Ag

Kata Kunci: *Parenting Style, Educational Ideology, Religious Attitudes*

Sikap keberagamaan anak salah satunya dipengaruhi oleh lingkungan belajar mereka. Diantara lingkungan belajar anak yang paling dekat adalah keluarga. Oleh karena itu, lingkungan keluarga berperan penting terhadap pembentukan sikap keberagamaan anak. Berbicara terkait lingkungan keluarga, maka didalamnya terdapat peran pola asuh orang tua terhadap anaknya. Pola asuh memiliki peran dalam menumbuhkan sikap dan karakter anak termasuk sikap keberagamaan mereka. Jika dilihat lebih jauh, pola asuh orang tua bermuara pada ideologi pendidikan yang dipegang teguh oleh masing-masing keluarga. Terdapat komunitas masyarakat dengan beragam latar belakang sosial, ekonomi, budaya, dan keagamaan yang didalamnya terkandung pola asuh berbasis ideologi pendidikan dipegang oleh masing-masing keluarga di Desa Wonokromo Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ragam pola asuh orang tua berbasis ideologi pendidikan, tipologi sikap keberagamaan anak, dan peran pola asuh orang tua berbasis ideologi pendidikan dalam membangun sikap keberagamaan anak di Desa Wonokromo Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang. Penelitian ini termasuk kedalam pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik Pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Narasumber dalam penelitian ini meliputi beberapa keluarga termasuk orang tua dan anak di Desa Wonokromo serta perangkat desa. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dari Miles Huberman dan Saldana yang melalui tiga tahapan yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kemudian data tersebut diuji keabsahannya menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) terdapat empat ragam pola asuh orang tua berbasis ideologi pendidikan di Desa Wonokromo yaitu pola asuh permisif dengan ideologi liberal, pola asuh otoritatif dengan ideologi intelektualisme-religius, pola asuh otoriter dengan ideologi konservatisme, dan pola asuh acuh tak acuh dengan ideologi liberalisme. 2) Selanjutnya terdapat dua jenis sikap keberagamaan yang ditemukan pada anak di Desa Wonokromo yaitu sikap inklusif dan eksklusif. 3) Pola asuh orang tua yang otoritatif memberikan peran aktif dalam menumbuhkan sikap keberagamaan inklusif pada anak. Pola asuh orang tua otoriter berperan dalam menumbuhkan sikap keberagamaan anak dengan penanaman nilai-nilai islam dan toleransi yang dilakukan dengan pemberian pengertian yang tegas disertai dengan adanya kontrol yang kuat dari orang tua. Sedangkan pola asuh permisif dan acuh tak acuh kurang menunjukkan adanya peran yang aktif dalam membentuk sikap keberagamaan anak.

ABSTRACT

Anisa, Salma. 2024. The Role of Parenting Styles Based on Educational Ideology in Building Children's Religious Attitudes in Wonokromo Village, Pemalang District, Pekalongan Regency. K.H. Abdurrahman Wahid State Islamic University Pekalongan. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., Dr. Slamet Untung, M.Ag

Keywords: *Religious Culture, Self control, Youth*

One way children's religious attitudes are influenced by their learning environment. Among a child's closest learning environment is the family. Therefore, the family environment plays an important role in the formation of children's religious attitudes. Talking about the family environment, there is a role in the parenting style of parents towards their children. Parenting styles have a role in developing children's attitudes and character, including their religious attitudes. If we look further, parenting patterns boil down to the educational ideology that is firmly held by each family. There are communities with various social, economic, cultural and religious backgrounds which contain educational ideology-based parenting patterns held by each family in Wonokromo Village, Comal District, Pemalang Regency.

This research aims to analyze various parenting patterns based on educational ideology, typology of children's religious attitudes, and the role of parenting patterns based on educational ideology in developing children's religious attitudes in Wonokromo Village, Comal District, Pemalang Regency. This research is included in a qualitative approach with a type of field research. The data collection techniques used were interviews, observation and documentation. The resource persons in this research included several families including parents and children in Wonokromo Village as well as village officials. The data analysis technique used is from Miles Huberman and Saldana which goes through three stages, namely data condensation, data presentation, and drawing conclusions. Then the data was tested for validity using triangulation of techniques and sources.

The results of the research show that there are four types of parenting patterns based on educational ideology in Wonokromo Village, namely permissive parenting with liberal ideology, authoritative parenting with intellectualism-religious ideology, authoritarian parenting with conservatism ideology, and indifferent parenting with liberalism ideology. . Furthermore, there are two types of religious attitudes found in children in Wonokromo Village, namely inclusive and exclusive attitudes. Next, Authoritative parenting styles provide an active role in fostering inclusive diversity attitudes in children through education, encouragement and active two-way communication with children. Authoritative parental parenting provides an active role in fostering inclusive diversity attitudes in children. Authoritarian parenting patterns play a role in cultivating children's religious attitudes by instilling Islamic values and tolerance which is carried out by providing firm understanding accompanied by strong control from people. old. Meanwhile, permissive and indifferent parenting patterns do not show an active role in shaping children's religious attitudes.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul **"Peran Pola Asuh Orang Tua Berbasis Ideologi Pendidikan dalam Membangun Sikap Keberagamaan Anak di Desa Wonokromo Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang"** sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Peneliti menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan hingga tesis ini selesai dilaksanakan.
2. Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Slamet Untung, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus menjadi Pembimbing II dalam penelitian tesis ini yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penelitian tesis ini.
4. Dr. Taufiqur Rohman M.Sy., selaku Sekretaris Jurusan Magister Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang selalu memberikan motivasi dan arahan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

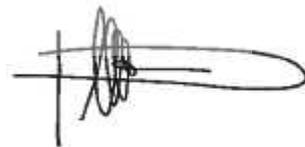
5. Seluruh dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan ilmu-ilmunya, semoga segala ilmu yang telah diberikan dapat bermanfaat bagi diri sendiri penulis, agama, nusa dan bangsa.
6. Seluruh staf karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan seluruh staf perpustakaan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Pihak narasumber yang sudah meluangkan waktu untuk memberikan informasi penelitian.
8. Orang tua saya yaitu Bapak Alvis Murya Dewanto dan Ibu Dewi Aisyah serta kedua adik saya yaitu Husna Hunafa dan Lyla Syafrilia yang selalu mendoakan, memberi dukungan, dan atas segala kasih sayangnya.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT, senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan dari berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini dengan baik. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan tesis ini. Semoga tesis yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Wassalamu' alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 14 Juni 2024

Penulis,



Salma Anisa
NIM. 50222006

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Grand Theory: Pola Asuh	9
2.2 Middle Theory dan atau Applied Theory	13
2.2.1 Middle Theory: Ideologi Pendidikan	13
2.2.2 Applied Theory : Tipologi Sikap Keberagamaan dan Behaviorisme	17
2.3 Penelitian Terdahulu	20
2.4 Kerangka Berpikir	30
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	31
3.2 Latar Penelitian	31
3.3 Data dan Sumber Penelitian	32
3.4 Teknik Pengumpulan Data	33
3.5 Keabsahan Data	34
3.6 Teknik Analisis Data	35
3.7 Teknik Simpulan Data	37

BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN	
4.1 Profil Umum Desa Wonokromo	38
4.2 Letak Demografi dan Batas Wilayah Desa Wonokromo	38
4.3 Jumlah Penduduk	39
4.4 Kehidupan Masyarakat Desa Wonokromo	41
BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	
5.1 Ragam Pola Asuh Berbasis Ideologi Pendidikan Orang Tua di Desa Wonokromo	53
5.2 Tipologi Sikap Keberagamaan Anak di Desa Wonokromo	48
5.3 Peran Pola Asuh Berbasis Ideologi Pendidikan Orang Tua dalam Membangun Sikap Keberagamaan Anak di Desa Wonokromo....	51
BAB VI PEMBAHASAN	
6.1 Ragam Pola Asuh Berbasis Ideologi Pendidikan Orang Tua di Desa Wonokromo	57
6.2 Analisis Tipologi Sikap Keberagamaan Anak di Desa Wonokromo	66
6.3 Analisis Peran Pola Asuh Berbasis Ideologi Pendidikan Orang Tua dalam Membangun Sikap Keberagamaan Anak di Desa Wonokromo.....	69
BAB VII SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
7.1 Simpulan	76
7.2 Implikasi	78
7.3 Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pola Asuh Orang Tua Menurut D. Baumrind	10
Tabel 2.2 Ciri-Ciri Ragam Pola Asuh	11
Tabel 2.3 Tipologi Keberagamaan	18
Tabel 2.4 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	27
Tabel 4.1 Letak Demografi Desa Wonokromo	39
Tabel 4.2 Batas Wilayah dan Orbit	39
Tabel 4.3 Jumlah penduduk berdasarkan usia kelompok pendidikan.....	39
Tabel 4.4 Jumlah penduduk berdasarkan usia kelompok tenaga kerja	40
Tabel 4.5 Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan	40
Tabel 4.6 Jumlah penduduk agama.....	40



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pola Asuh Berdasarkan Dimensi.....	11
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	30
Gambar 4.1 Peta Batas Desa Wonokromo.....	38



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Penunjukkan Pembimbing
- Lampiran 2 : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 3 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 5 : Dokumentasi
- Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sikap keberagaman anak salah satunya dipengaruhi oleh lingkungan belajar mereka (Jalaludin, 1995). Diantara lingkungan belajar anak yang paling dekat adalah keluarga. Lingkungan keluarga didalamnya memenuhi berbagai kebutuhan dasar anak serta menjadi tempat dimana tata nilai dan perilaku diajarkan (Goode, 1995). Oleh karena itu, lingkungan keluarga berperan penting terhadap pembentukan sikap keberagaman anak (Haderani, 2019).

Berbicara terkait lingkungan keluarga, maka didalamnya terdapat peran pola asuh orang tua terhadap anaknya. Pola asuh memiliki peran dalam menumbuhkan sikap dan karakter anak termasuk sikap keberagaman mereka (Azizah, 2017). Jika dilihat lebih jauh, pola asuh orang tua bermuara pada ideologi pendidikan yang dipegang teguh oleh masing-masing keluarga (Mindel, E. D., 1971).

Sebagaimana yang disampaikan oleh William F. O'Neil dalam bukunya, terdapat dua kelompok besar, yaitu konservatif dan liberal. Ideologi konservatif terdiri dari ideologi pendidikan fundamentalisme, ideologi pendidikan intelektualisme, ideologi pendidikan konservatisme. Sedangkan ideologi pendidikan liberal terdiri dari ideologi pendidikan liberalisme, ideologi pendidikan liberasionisme, dan ideologi pendidikan anarkisme (O'Neil, 2001).

Ideologi pendidikan tersebut selanjutnya akan membentuk pola asuh yang dilakukan oleh orang tua (Mindel, E. D., 1971). Terdapat beberapa jenis pola asuh yang dikemukakan oleh para ahli. Salah satunya yaitu pendapat yang dikemukakan oleh Hurlock, ia membagi pola asuh orang tua menjadi pola asuh demokratis, pola asuh permisif, dan pola asuh otoriter (Hurlock, 1999). Selanjutnya, Baumrind mengidentifikasi setidaknya terdapat empat jenis pola asuh, yaitu *Authoritarian*, *Authoritative*, *Permissive*, dan *Neglectful* (Santrock, 2007).

Sikap keberagamaan anak secara umum dapat merujuk pada teori yang disampaikan oleh Komarudin Hayat, yang menyatakan bahwa terdapat lima tipologi keberagamaan, yaitu eksklusivisme, inklusivisme, pluralisme, elektivisme, dan universalisme. Macam-macam tipologi ini terbentuk berdasarkan bagaimana pandangan kelompok masyarakat tertentu terhadap perbedaan yang ada di lingkungan masyarakat (Zamakhsari, 2020).

Pola asuh orang tua memiliki peran dalam membentuk sikap keberagamaan pada anak (Rahman, 2020). Hal ini diperkuat melalui sebuah penelitian yang dilakukan oleh Azizah Sholihah terkait pola asuh orang tua terhadap perilaku keberagaman anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh orang tua yang cenderung otoriter, demokratis, dan acuh tak acuh memiliki pengaruh terhadap sikap keberagamaan anak (Sholihah 2017).

Sejalan dengan penelitian tersebut, Nabila Salma Salsabila dan lainnya melakukan penelitian terkait dengan pengaruh pola asuh orang tua terhadap sikap toleransi beragama anak. Dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa

terdapat pengaruh pola asuh orang tua dalam menumbuhkan sikap keberagaman anak. Secara spesifik terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua, demokrasi dengan toleransi beragama. Hasil lain juga menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara pola asuh orang tua otoriter dan permisif terhadap toleransi beragama anak (Salsabila, Fadilah, dan Naqiyah, 2023).

Dari beberapa penjelasan di atas, peneliti memiliki sebuah kesimpulan bahwa pola asuh yang dipengaruhi oleh ideologi pendidikan orang tua dalam sebuah keluarga akan ikut berpengaruh terhadap pembentukan sikap keberagaman anak ketika berada di lingkungan keluarga.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Desa Wonokromo Comal Pemalang, peneliti melihat terdapat komunitas masyarakat dengan beragam latar belakang sosial, ekonomi, budaya, dan keagamaan yang didalamnya terkandung pola asuh berbasis ideologi pendidikan dipegang oleh masing-masing keluarga. Hal tersebut ditunjukkan dengan beberapa temuan peneliti yang menemukan bahwa setidaknya ada beberapa jenis pola asuh, yaitu otoritatif, otoriter, permisif, dan acuh tak acuh (Observasi, 2024).

Pola asuh demokratis lebih banyak ditemui pada beberapa keluarga yang memiliki latar belakang pendidikan formal yang tinggi. Hal ini terlihat bagaimana orang tua mampu menerapkan pola komunikasi dua arah yang aktif. Mereka berusaha memberikan dukungan, respon, serta mau mendengarkan sudut pandang anak (Wawancara Supardi, 2024). Selanjutnya, pola asuh otoriter dapat dijumpai pada keluarga yang masih memegang teguh ajaran atau

pandangan turun temurun. Hal ini mengakibatkan tidak adanya komunikasi dan anak cenderung memiliki respon yang rendah. Sedangkan pola asuh *permisif* dijumpai pada keluarga yang cenderung memberikan kebebasan terhadap anak demi kenyamanan mereka. Orang tua jarang memberikan aturan atau hukuman yang tegas kepada anaknya (Wawancara Sarinah, 2024).

Bila dikaji lebih lanjut, beberapa pola asuh berbasis ideologi pendidikan yang beragam dalam komunitas masyarakat di desa ini tentu akan ikut berpengaruh terhadap sikap keberagamaan anak yang ada di Desa Wonokromo sebagaimana yang disampaikan oleh Rahman pada penjelasan sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian ini lebih lanjut akan mengurai bagaimana proses dari pola asuh berbasis ideologi pendidikan orang tua dalam membangun sikap keberagamaan anak. Dengan demikian, judul dari tesis ini adalah *“Peran Pola Asuh Orang Tua Berbasis Ideologi Pendidikan dalam Membangun Sikap Keberagamaan Anak di Desa Wonokromo Kecamatan Comal Kabupaten Pematang”*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Secara umum, pola asuh berbasis ideologi pendidikan orang tua akan berpengaruh terhadap sikap yang dimiliki anak. Termasuk didalamnya sikap keberagamaan anak. Pola asuh orang tua yang beragam akan menunjukkan pada hasil dan proses yang berbeda dalam mendidik anaknya.

2. Pola asuh orang tua yang otoriter akan mengakibatkan keterbelengguan anak dalam menjalani hidup sehingga lebih tertekan dan kurang kreativitas.
3. Kurangnya pola asuh orang tua yang demokratis akan berpengaruh terhadap kemampuan anak dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar.
4. Orang tua dengan pola asuh permisif atau cenderung memprioritaskan kenyamanan anak akan membentuk sikap egois dan mendominasi pada anak karena kurangnya kontrol dalam diri.
5. Praktik keberagaman anak di Desa Wonokromo yang cenderung beragam memiliki potensi terjadinya sebuah gesekan dengan beragam praktik keagamaan yang berbebeda.
6. Peran orang tua menjadi suatu hal yg sangat penting untuk dilakukan sebuah penelitian. Hal ini dikarenakan orang tua memiliki peran dalam proses mendidik yang nantinya akan berpengaruh terhadap perilaku anak, termasuk didalamnya sikap keberagaman anak.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, maka dalam penelitian ini hanya akan dibatasi pada:

1. Keberagaman pola asuh berbasis ideologi pendidikan orang tua dalam membentuk sikap keberagaman anak.
2. Sikap keberagaman anak yang dimaksud dibatasi pada usia sekolah, yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA).

3. Peran orang tua dalam melakukan proses pendidikan yang memiliki latar belakang pola asuh berbasis ideologi pendidikan yang berbeda-beda.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana ragam pola asuh berbasis ideologi pendidikan orang tua di Desa Wonokromo?
2. Bagaimana tipologi sikap keberagamaan anak di Desa Wonokromo?
3. Bagaimana peran pola asuh berbasis ideologi pendidikan orang tua dalam membangun praktik keberagamaan anak di Desa Wonokromo?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan hasil rumusan masalah tersebut, maka dapat kita ketahui bahwa tujuan penelitian ini diangkat adalah:

1. Untuk menganalisis ragam pola asuh berbasis ideologi pendidikan orang tua di Desa Wonokromo.
2. Untuk menganalisis tipologi sikap keberagamaan anak di Desa Wonokromo.
3. Untuk menganalisis peran pola asuh berbasis ideologi pendidikan orang tua dalam membangun praktik keberagamaan anak di Desa Wonokromo.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1.6.1 Manfaat Teoritis

- a. Adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, khususnya untuk peran ideologi pendidikan orang tua dalam membangun praktik keberagamaan anak menurut perspektif pendidikan agama islam.
- b. Dapat memberikan kontribusi teori dalam pendidikan tentang peran ideologi pendidikan orang tua dalam membangun praktik keberagamaan anak menurut perspektif pendidikan agama islam.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Lingkungan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi warga Desa Wonokromo khususnya dalam membangun sikap keberagamaan anak oleh orang tua.

- b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan serta khasanah dalam mengaplikasikan teori-teori yang sudah didapatkan ketika belajar di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

c. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan referensi ilmiah dibidang pendidikan baik untuk mahasiswa maupun dosen UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.



BAB VII

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

7.1 Simpulan

Berdasarkan pemaparan hasil analisis dari penelitian yang dilakukan mengenai Peran Pola Asuh Berbasis Ideologi Pendidikan dalam membangun Sikap Keberagaman Anak di Desa Wonokromo dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ragam pola asuh orang tua berbasis ideologi Pendidikan di Desa Wonokromo dapat disimpulkan sebagai berikut:
 - a. Pola asuh orang tua otoritatif, pola asuh ini dapat dijumpai pada orang tua yang memberikan pola pengasuhan dengan ciri adanya pola komunikasi dua arah yang aktif dan memberikan kebebasan dalam memilih namun tetap diikuti adanya kontrol dari orang tua. Pola asuh demokratis ini dipengaruhi oleh ideologi pendidikan intelektualisme-religius.
 - b. Pola asuh orang tua otoriter, pola asuh ini dapat dijumpai pada orang tua yang memberikan pola pengasuhan dengan ciri adanya kontrol yang kuat terhadap perilaku anak dan cenderung menggunakan kalimat perintah dan larangan. Pola asuh otoriter dipengaruhi oleh ideologi pendidikan konservatisme.
 - c. Pola asuh orang tua permisif, pola asuh ini dapat dijumpai pada orang tua yang memberikan pola pengasuhan dengan ciri adanya pola komunikasi dua arah yang aktif dan memberikan kebebasan dalam memilih namun

tetap diikuti adanya kontrol dari orang tua. Pola asuh permisif dipengaruhi oleh ideologi pendidikan liberal.

d. Pola asuh orang tua acuh tak acuh, pola asuh ini ditemukan pada orang tua yang menerapkan pola pengasuhan dengan ciri orang tua tidak terlibat dalam kehidupan anaknya dan tidak adanya perhatian pada kebutuhan anak secara menyeluruh. Pola asuh ini memegang ideologi pendidikan liberalisme.

2. Tipologi sikap keberagamaan anak di Desa Wonokromo berupa sikap inklusif dan eksklusif. Sikap inklusif ditandai dengan adanya sikap saling menghormati adanya perbedaan antar umat islam dan agama lain, serta terbuka terhadap pendapat. Sedangkan sikap eksklusif ditunjukkan dengan adanya sikap kecenderungan untuk kepentingan pribadi, menghindari kegiatan yang berhubungan dengan banyak orang, bersikap apatis, dan menjunjung tinggi pendapat dan keyakinan sendiri.

3. Pola asuh orang tua berbasis ideologi pendidikan memiliki peran dalam menumbuhkan sikap keberagamaan anak dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Pola asuh orang tua yang otoritatif menunjukkan peran aktif dalam memberikan pendidikan, dorongan, arahan dan komunikasi dalam menumbuhkan sikap keberagaman inklusif kepada anak dalam menyikapi berbagai perbedaan.

b. Pola asuh orang tua otoriter berperan dalam menumbuhkan sikap keberagaman anak dengan penanaman nilai-nilai islam dan toleransi

yang dilakukan dengan pemberian pengertian yang tegas disertai dengan adanya kontrol yang kuat dari orang tua.

- c. Pola asuh orang tua yang permisif menunjukkan peran dalam memberikan pendidikan dan dorongan dalam menumbuhkan sikap keberagamaan. Namun, di sisi lain, orang tua cenderung memberikan kekuasaan dan kelonggaran pada anaknya. Sehingga mengakibatkan anak berperilaku berdasarkan kemauannya.
- d. Pola asuh orang tua yang acuh tak acuh kurang menunjukkan peran aktif dalam menumbuhkan sikap keberagamaan pada anak. Orang tua dengan pola asuh ini cenderung tidak peduli dengan apa yang dilakukan anak sehingga anak cenderung berperilaku sesuai keinginannya dan kurang bisa menghargai perbedaan pendapat karena memiliki kontrol diri yang rendah.

7.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab di atas, maka dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut:

7.2.1 Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi baru terhadap teori tentang peran pola asuh dalam membangun sikap keberagamaan anak. Penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh orang tua berbasis ideologi pendidikan memiliki pengaruh terhadap sikap keberagamaan anak.

7.2.2 Implikasi Praktis

Penelitian ini memberikan panduan bagi orang tua, pendidik, pemuka agama, dan pemerintah dalam upaya membangun sikap keberagaman anak. Saran dan rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan program-program dan kebijakan yang lebih efektif dalam membangun sikap keberagaman anak.

7.2.3 Implikasi Sosial

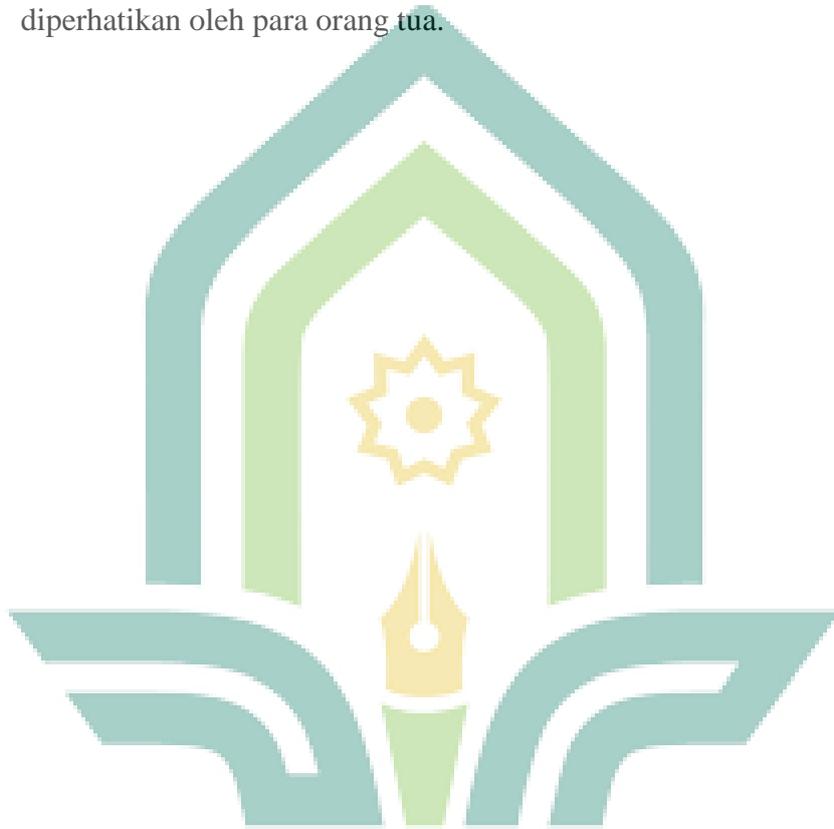
Penelitian ini dapat membantu untuk meningkatkan toleransi dan kerukunan antar umat beragama di Indonesia. Dengan membangun sikap keberagaman anak yang positif, diharapkan anak-anak akan tumbuh menjadi individu yang toleran dan menghargai perbedaan.

7.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pola asuh berbasis ideologi pendidikan dalam membangun sikap keberagaman anak, ada beberapa hal yang peneliti sarankan, diantaranya adalah:

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas dan beragam untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang peran pola asuh orang tua berbasis ideologi pendidikan dalam membangun sikap keberagaman anak di berbagai konteks.
2. Perlu dilakukan pengembangan model-model intervensi yang efektif untuk membantu orang tua menerapkan pola asuh berbasis ideologi pendidikan dalam membangun sikap keberagaman anak.

3. Perlu dilakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya pola asuh orang tua berbasis ideologi pendidikan dalam membangun sikap keberagaman anak.
4. Penggunaan pola asuh yang tepat dalam sebuah keluarga akan berpengaruh kepada sikap anak. Oleh karena itu, pola asuh menjadi hal yang sebaiknya diperhatikan oleh para orang tua.



DAFTAR PUSTAKA

- Abhicandra. 2017. *Panduan Lengkap Grafologi*. Yogyakarta: Araska.
- Anggito, Albi, and Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Arikunti, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayunita, Sri, and Rahmadani P. Fuji. 2023. "Sikap Inklusivitas Beragama Anak Di TK Swasta Khayri Baihaqi Pinangripan Asahan." 6:720–25.
- Aziz, Ahmad Musonnifin, and Aris Kuswanto. 2024. "Penerapan Nilai-Nilai ASWAJA Sebagai Upaya Meningkatkan Pendidikan Karakter Mahasiswa." 2(2):59–64.
- Baumrind, Diana. 1967. *Child Care Practices Antecedent Three Patterns of Preschool Behavior Genetic Psychology Monographs*.
- Casram. 2016. "MEMBANGUN SIKAP TOLERANSI BERAGAMA." (March).
- Dimiyati, Johni. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Emzir. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fatin, Khodijah dkk. 2023. *Memahami Individu Melalui Psikologi Perkembangan*. Uwaís Inspirasi Indonesia.
- Freire, Paulo. 2003. *Menggugat Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Gerald, Corey. 2005. *Teori Dan Praktek Konseling Dan Psikoterapi*. Bandung: Refika Aditama.
- Ghozali, Ahmad. 2019. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Kelas V Dan Kelas VI SD Islamic Village Kelapa Dua Tangerang." Pascasarjana Institut PTIQ Jakarta.
- Goode, William J. 1995. *Sosiologi Keluarga*. Bumi Aksara.
- Haderani, Haderani. 2019. "Peranan Keluarga Dalam Pendidikan Islam." *Ilmu Kependidikan Dan Kedakwahan* 12(24):22–41.

- Hasan, Muahammad et. al. 2023. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Serang: Sada Kurnia Pustaka.
- Hurlock, E. B. 1999. *Child Development*. Jakarta: Erlangga.
- Jalaludin. 1995. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kumaidi, Muhamad, Evi Febriani, and Aulia Senja Dwiputri. 2024. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Pelaksanaan Sholat Pada Anak." 5(4).
- Kusmawati, Iffah Indri. 2023. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Tumbuh Kembang Balita*. Sukabumi: CV Jejak.
- Majid, Abdul. 2017. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Makasar: Aksara Timur.
- Markum, M. Enoch. 2023. *Serba Serbi Psikologi Olahraga*. Jakarta: Kencana.
- Martuti, I. 2021. "Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Religius Pesrta Didik Kelas XI SMAN 09 Di Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan." Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
- Media, Tim Kreatif. 2023. *Mengenal Parents Dan Strict Parents*. Yogyakarta: Referensi.
- Miles, Matthew B., and A. Michael Huberman. 2014. *Qualitative Data Analysis*. California: Sage Publication.
- Mindel, E. D. and Vernon, M. 1971. *They Grow in Silence: The Deaf Child and His Family*.
- Mulyana, Deddy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma BAru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musfiqon. 2012. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Nahar, N. L. 2016. "Penerapan Teori Belajar Behavioristik Dalam Proses Belajar." *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*.
- Nasional, Pusat Bahasa Departemen. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Pusat Bahasa.
- Noya, Andris. 2020. *Pendidikan Mama Papa*. Indramayu: Adab.

- Nuryatmawati, Azizah Muthi, and Pujiyanti Fauziyah. 2020. "Pengaruh Pola Asuh Permisif Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini." *PEDAGOGI: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak* 6:81–92.
- O'Neil, William F. 2001. *Ideologi-Ideologi Pendidikan*. Pustaka Pelajar.
- Olson, D. 1993. *Circumplex Model of Marital and Family Sistem*. In F. Walsh *Normal Family Processes*. New York: Guilford.
- Puspita, Anindya. 2015. *Selamatkan Keluargamu Dari Broken Home!!!* Yogyakarta: Saufa.
- Rachmawati, Diana Widhi, Muhammad Iqbal Al Ghozali, Baktiar NASution, Hamdan Firmansyah, Siti Asiah, Akhsin Ridho, Indani Damayanti, Rospita Siahian, and Riswan Aradea. 2021. *Teori Dan Konsep Pedagogik*. Bandung: Insania.
- Rahman, Mhd. Habibu. 2020. *Pengembangan Nilai Moral Dan Agama Anak Usia Dini*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Rahmaniar, Raafinsha, and Mardi. 2019. "Ideologi Konservatisme Dalam Pendidikan Seni Musik." *Tonika: Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Seni* 2(2):38–48.
- Rahmat. 2019. *Pendidikan Agama Islam: Analisis Kebijakan Pendidikan Agama Islam Indonesia Era 4.0*. Batu: Literasi Nusantara.
- Salsabila, Nabila Salma, Ela Nur Fadilah, and Najlatun Naqiyah. 2023. "Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Sikap Toleransi Beragama Siswa SMK." *Indonesia Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application* 12(1):34–44.
- Santrock, John W. 2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Saputra, Veri Adi, Nurul Syifa Hasanah, and Ruli Triantanti. 2024. "Membangun Generasi Yang Inklusif Dan Mampu Berkomunikasi Dengan Pendidikan Multikultural Pada Era Digital." *Jurnal Pendidikan Universal* 1(2).
- Setiawan, Jenny Lukito, Lisa Insriati, Mychael Maoeretz Engel, Dessyrianti. Reynaldi Fildzah, and Kezia Prijatna. 2023. *Membangun Masa Depan Anak Dengan Coparenting*. Surabaya: PT Baskara Cipta Karya.
- Sholihah, Azizah. 2017. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Keagamaan Anak." *El-Hikmah Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam* 11(1):21–38.

- Sisrazeni. 2018. "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kecerdasan Emosional Dan Sikap Keberagamaan Mahasiswa Batusangkar." *Psikoislamedia Jurnal Psikologi* 3(2).
- Siyoto, Sandu, and Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sonia, Gina, and Nurliana Cipta Apsari. 2020. "Pola Asuh Yang Berbeda-Beda Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Kepribadian Anak." *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* 7(1):128–35.
- Subagia, I. Nyoman. 2021. *Pola Asuh Orang Tua: Faktor, Implikasi Terhadap Perkembangan Karakter Anak*. Bali: Nilacakra.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Thomson, John B. 2007. *Analisis Ideologi Kritik Wacana Ideologi-Ideologi Dunia*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Untung, Moh. Slamet. 2022. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Litera.
- Wilodati. 2016. "Praktik Pola Asuh Ayah Dalam Membina Karakter Anak Di Lingkungan Keluarga Tenaga Kerja Wanita." Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Yulianti, Margaretha Tri Astuti, and Laras Triayunda. 2023. "Komunikasi Keluarga Sebagai Sarana Keharmonisan Keluarga." 3:4609–17.
- Zamakhsari, Ahmad. 2020. "Teologi Agama-Agama Tipologi Tripolar; Eksklusivisme, Inklusivisme Dan Kajian Pluralisme." *Tsaqofah* 18(1):35. doi: 10.32678/tsaqofah.v18i1.3180.

Lampiran 1: Surat Penunjukan Pembimbing

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA
Jalan Kunturmatengah Nomor 9 Pekalongan Kota Psa 51141 Telp. (0285) 472576
www.uin-pekalongan.ac.id email: pasc@uinpekong.ac.id

SURAT PERINTAH MEMBIMBING TESIS
NOMOR: 473/Un.27/TU.Ps/PP.06.9/04/2023

Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan memberikan perintah kepada:

NO	NAMA	NIP / NITK	SEBAGAI
1	Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag	197105261990031002	Pembimbing I
2	Dr. Slamet Untung, M.Ag	196704211966031001	Pembimbing II

Untuk menjadi pembimbing proposal tesis dan tesis mahasiswa:

Nama: Salma Anisa
NIM: 50222006
Jurusan/Prodi: Magister Pendidikan Agama Islam
Fakultas: Pascasarjana
Judul Tesis: PERAN IDEOLOGI PENDIDIKAN ORANG TUA DALAM MEMBANGUN PRAKTIK KEBERAGAMAN ANAK MENURUT PERSPEKTIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Pembimbing diberikan wewenang membimbing tesis mahasiswa sesuai Pedoman Penulisan Tesis (buku Pedoman Tesis Pascasarjana Tahun 2018 him.15-20);
- Masa bimbingan Tesis diberikan waktu selama 2 (dua) semester atau 1 (satu) tahun kalender terhitung mulai tanggal diterbitkannya Surat Perintah ini;
- Dalam hal mahasiswa tidak selesai menulis tesis pada waktu yang ditentukan, maka dilakukan tindakan berikut:
 - Mahasiswa mengajukan perpanjangan proses bimbingan dengan dosen pembimbing yang sama dan akan diterbitkan kembali Surat Perintah Perpanjangan Pembimbing Tesis;
 - Dosen pembimbing dapat mengembalikan proses bimbingan tesis kepada pengelola Jurusan/Prodi untuk dilakukan kebijakan lebih lanjut.

Dengan surat perintah ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya

Pekalongan, 17 April 2023
Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 197101151998031005
Direktur Pascasarjana

 Balai Sertifikasi Elektronik

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah

Lampiran 2: Surat Ijin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA
Jalan Karamongga Nomor 3 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (088) 432070
www.uin-pekalongan.ac.id email: pasc@uin-pekalongan.ac.id

Nomor : E-1277/Un.27/TU.Ps/PP.00.507/2023 13 Juli 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Ijin Penelitian

Yth. Bapak/Ibu
Kepala Kelurahan Desa Wonokromo Kec. Comal
Di Pematang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dibertahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Salma Anisa
NIM : 50222005
Jurusan/Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Pascasarjana

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul
"PERAN IDEOLOGI PENDIDIKAN ORANG TUA DALAM MEMBANGUN PRAKTIK KEBERAGAMAAN ANAK MENURUT PERSPEKTIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
Prof. Dr. H. Buaminingsih, M.Ag
NIP. 197502111599032001
Pdt. Direktur Pascasarjana



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan
Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Badan Sertifikasi
Elektronik (BSE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)
sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



Lampiran 3: Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Sasaran : Orang Tua Warga Desa Wonokromo

Rumusan Masalah:

1. Bagaimana ragam pola asuh berbasis ideologi pendidikan orang tua di Desa Wonokromo?
2. Bagaimana peran pola asuh berbasis ideologi pendidikan orang tua dalam membangun sikap keberagamaan anak di Desa Wonokromo?

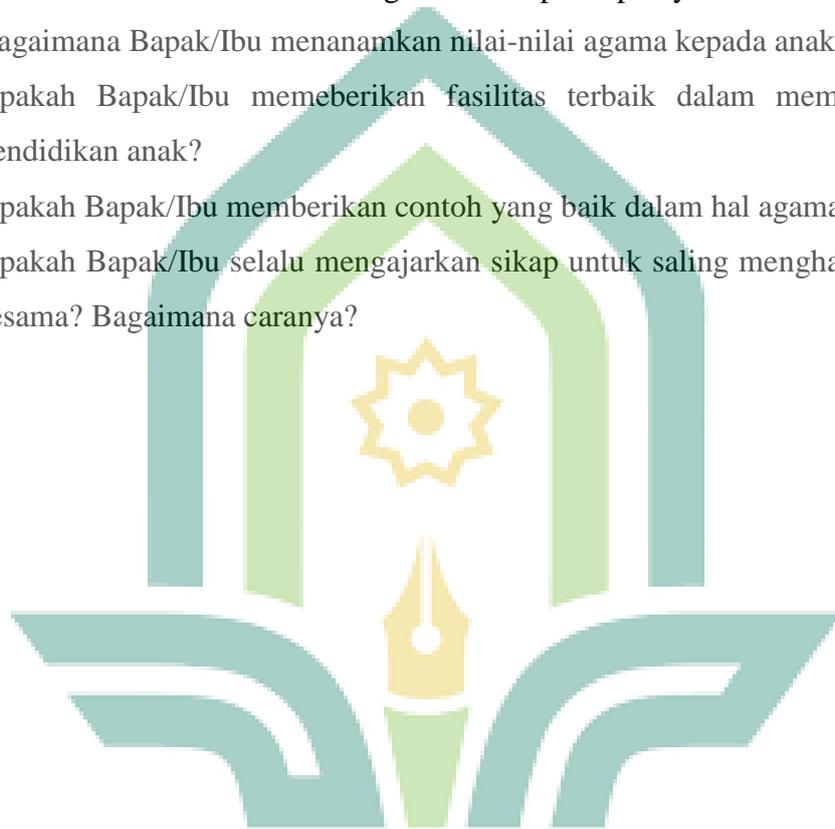
Indikator :

1. Identifikasi ideologi pendidikan orang tua meliputi fundamentalisme, konservatisme, intelektualisme, liberalisme, liberasionisme, dan anarkisme.
2. Klasifikasi ragam pola asuh orang tua meliputi pola asuh permisif, otoriter, otoritatif, dan acuh tak acuh.
3. Analisis peran orang tua dalam membentuk sikap keberagamaan anak meliputi peran sebagai konektor, inspirator, informator, organisator, motivator, inisiator, fasilitator, dan pembimbing.

Butir Pertanyaan :

1. Bagaimana pandangan bapak/Ibu terkait pola pengasuhan zaman dulu dan sekarang?
2. Apakah Bapak/Ibu dalam mendidik anak lebih mengikuti gaya modern yang saat ini berkembang atau pewarisan nilai-nilai leluhur?
3. Apa yang menjadi acuan dalam bapak/ibu memberikan arahan dalam mendidik anak?
4. Apakah Bapak/Ibu memberikan kebebasan kepada anak untuk melakukan apa yang anak inginkan?

5. Dalam mengasuh anak, apakah Bapak/Ibu membuat peraturan sendiri atau sesuai dengan keinginan anak? Jika ada peraturan, Apa yang Bapak/Ibu lakukan jika anak tidak menuruti atau melanggar peraturan yang telah Bapak/Ibu buat?
6. Apakah Bapak/Ibu termasuk orang tua yang disiplin dan keras dalam mendidik anak?
7. Bagaimana cara Bapak/Ibu berkomunikasi kepada anak? Apakah anak diberikan kebebasan untuk mengemukakan pendapatnya?
8. Bagaimana Bapak/Ibu menanamkan nilai-nilai agama kepada anak?
9. Apakah Bapak/Ibu memeberikan fasilitas terbaik dalam memilih tempat pendidikan anak?
10. Apakah Bapak/Ibu memberikan contoh yang baik dalam hal agama di rumah?
11. Apakah Bapak/Ibu selalu mengajarkan sikap untuk saling menghargai kepada sesama? Bagaimana caranya?



PEDOMAN WAWANCARA

Sasaran : Anak atau kerabat dari Orang Tua di Desa Wonokromo

Rumusan Masalah:

1. Bagaimana ragam pola asuh berbasis ideologi pendidikan orang tua di Desa Wonokromo?
2. Bagaimana tipologi sikap keberagaman anak di Desa Wonokromo?

Indikator:

1. Memberikan informasi tambahan ragam pola asuh orang tua yang digunakan
2. Mengidentifikasi tipologi sikap keberagaman anak di Desa Wonokromo

Butir Pertanyaan:

1. Apakah Bapak/Ibu saudara memberikan kebebasan kepada saudara untuk melakukan apa yang saudara inginkan?
2. Apakah Bapak/Ibu saudara memiliki peraturan yang ketat di rumah?
3. Bagaimana cara Bapak/Ibu saudara berkomunikasi kepada anda? Apakah anda diberikan kebebasan untuk mengemukakan pendapatnya?
4. Apakah saudara merasa cukup mendapatkan perhatian dari orang tua saudara?
5. Apakah saudara sering menemui adanya perbedaan dalam beragama di Masyarakat?
6. Bagaimana sikap saudara jika memiliki teman atau tetangga yang berbeda keyakinan dengan saudara? Bagaimana sikap saudara?
7. Apakah anda terlibat dalam aktivitas agama atau organisasi masyarakat lain yang tidak sejalan dengan anda?

Lampiran 4: Transkrip Hasil Wawancara

Identitas Narasumber 1

Nama Informan : Ibu Sarinah

Pertanyaan 1	Bagaimana pandangan bapak/Ibu terkait pola pengasuhan zaman dulu dan sekarang?
Jawaban	Zaman dulu sama sekarang beda mbak, dulu saya kalau dibilangin orang tua ya nurut, anak zaman sekarang susah
Pertanyaan 2	Apakah Bapak/Ibu dalam mendidik anak lebih mengikuti gaya modern yang saat ini berkembang atau pewarisan nilai-nilai leluhur?
Jawaban	Kadang saya pengen anak saya saya ajarkan seperti orang tua saya dulu ngajar saya. Zaman dulu saya selalu nurut dengan perintah orang tua. Zaman sekarang sudah susah, ada gangguan HP, TV, dan pengaruh teman-temannya. Jadi kadang kalau saya suruh ini itu belum pasti mau.
Pertanyaan 3	Apa yang menjadi acuan dalam bapak/ibu memberikan arahan dalam mendidik anak?
Jawaban	Saya ndak nuntut macem-macem yang penting saya bekal ilmu agama supaya tetap berada di jalan yang benar terserah nanti dia mau bagaimana
Pertanyaan 4	Apakah Bapak/Ibu memberikan kebebasan kepada anak untuk melakukan apa yang anak inginkan?
Jawaban	Saya ya pengen anaknya nurut seperti yang saya mau mba... tapi anak itu kalau dipaksa malah dia tidak nyaman menjalaninya, kan yang menjalani mereka. Anak saya kemarin pengen pindah sekolah, padahal

	sudah saya tempatkan di sekolah islam seperti keinginan saya dan bapaknya.
Pertanyaan 5	Dalam mengasuh anak, apakah Bapak/Ibu membuat peraturan sendiri atau sesuai dengan keinginan anak? Jika ada peraturan, Apa yang Bapak/Ibu lakukan jika anak tidak menuruti atau melanggar peraturan yang telah Bapak/Ibu buat?
Jawaban	Di rumah tidak ada peraturan mba, yang penting anak ibadahnya rajin dan nurut sudah cukup
Pertanyaan 6	Apakah Bapak/Ibu termasuk orang tua yang disiplin dan keras dalam mendidik anak?
Jawaban	Anak zaman saiki si Mba ora iso dikerasi. Malahan nanti anak gak nyaman.
Pertanyaan 7	Bagaimana cara Bapak/Ibu berkomunikasi kepada anak? Apakah anak diberikan kebebasan untuk mengemukakan pendapatnya?
Jawaban	Dia biasanya kalau mau sesuatu ya bilang aja, tapi kadang sering diem harus ditanya dulu
Pertanyaan 8	Bagaimana Bapak/Ibu menanamkan nilai-nilai agama kepada anak?
Jawaban	Saya pengennya anak punya bekal ilmu agama, makanya saya dan Bapak pengen anak sekolah di sekolah islam. Anak saya arahkan agar ikut ngaji, tapi kadang dia tidak mau, ya sudah biasanya ngaji sendiri sama saya
Pertanyaan 9	Apakah Bapak/Ibu memeberikan fasilitas terbaik dalam memilih tempat pendidikan anak?
Jawaban	Kadang kalau sore saya pengennya dia ikut ngaji di musholla depan rumah, tapi anaknya gak mau karena pemalu, biasanya ngaji sendiri dengan saya. Saya sudah

	berusaha untuk ngajari anak ibadah, solat juga selalu diingetin. Tapi kadang anak juga semanya tidak mau ikut ngaji. Mau gimana lagi mba saya tidak memaksa
Pertanyaan 10	Apakah Bapak/Ibu memberikan contoh yang baik dalam hal agama di rumah?
Jawaban	Iya, saya sama bapake ya ngasih contoh ke anak. Saya juga sudah berusaha untuk ngajari anak ibadah, solat juga selalu diingetin
Pertanyaan 11	Apakah Bapak/Ibu selalu mengajarkan sikap untuk saling menghargai kepada sesama? Bagaimana caranya?
Jawaban	Kadang ya dirumah kalau ada perbedaan dia masih tidak mau kalah, dan masih seenaknya. Kadang saya minta dia ikut kumpulan supaya bisa gabung dengan teman-teman yang lain tapi dia tidak mau. Maunya cuma sama temen yang deket karena dasarnya pemalu. Kalau dia melakukan kesalahan ya tetap saya tegur. Biasanya habis ditegur diem yang penting saya sudah kasih tau, terserah anaknya gimana. Kadang sering juga tetep diulangi kesalahannya

Identitas Narasumber 2

Nama Informan : Bapak Supardi

Pertanyaan 1	Bagaimana pandangan bapak/Ibu terkait pola pengasuhan zaman dulu dan sekarang?
Jawaban	Zaman dulu sama sekarang beda karena ada perubahan. Anak zaman sekarang biasanya tidak bisa didik seperti zaman kita dulu karena sudah beda zaman
Pertanyaan 2	Apakah Bapak/Ibu dalam mendidik anak lebih mengikuti gaya modern yang saat ini berkembang atau pewarisan nilai-nilai leluhur?
Jawaban	Saya tidak seratus persen menerapkan pola asuh yang dulu orang tua saya lakukan. Hal-hal yang baik tetap saya ambil. Namun, hal-hal yang sekiranya sudah tidak relevan saya tinggalkan
Pertanyaan 3	Apa yang menjadi acuan dalam bapak/ibu memberikan arahan dalam mendidik anak?
Jawaban	Yang paling penting saya harus membekali anak agar bisa berfikir dan mampu menyelesaikan masalah agar bisa bertahan di Masyarakat. Selain itu yang paling penting adalah saya harus bisa menanamkan nilai-nilai agama kepada anak saya sebagai bekal
Pertanyaan 4	Apakah Bapak/Ibu memberikan kebebasan kepada anak untuk melakukan apa yang anak inginkan?
Jawaban	Setiap orang tua pasti menginginkan yang terbaik untuk anaknya, tapi terkadang apa yang diinginkan belum tentu sesuai dengan yang anak mau. Biasanya saya ajak ngobrol untuk mencari jalan tengah jika ada perbedaan.
Pertanyaan 5	Dalam mengasuh anak, apakah Bapak/Ibu membuat peraturan sendiri atau sesuai dengan keinginan anak? Jika ada peraturan, Apa yang Bapak/Ibu lakukan jika

	anak tidak menuruti atau melanggar peraturan yang telah Bapak/Ibu buat?
Jawaban	Kalau di rumah tidak ada peraturan ketat. Tapi adanya kebiasaan kebiasaan yang udah terbangun. Jadi sudah otomatis anak-anak melaksanakan. Ada satu waktu dimana anak tidak sesuai dengan keinginan kita, biasanya saya ajak komunikasi. Saya coba mencari tahu dan mencari jalan tengah. Jika anak berada di jalan yang salah saya tegur. Namun, jika anak punya pendapat sendiri selagi pendapat itu baik bagi dia menurut saya, maka saya dukung
Pertanyaan 6	Apakah Bapak/Ibu termasuk orang tua yang disiplin dan keras dalam mendidik anak?
Jawaban	Saya lebih memberikan arahan untuk kebaikan anak. Tidak ada kekerasan
Pertanyaan 7	Bagaimana cara Bapak/Ibu berkomunikasi kepada anak? Apakah anak diberikan kebebasan untuk mengemukakan pendapatnya?
Jawaban	Saya sering ngbrol dengan mereka, mereka juga terbuka. Sekarang anak kedua saya masih merantau untuk kuliah. Alhamdulillah komunikasi masih jalan karena ibunya juga sering tanya kabar. Kalau pulang di rumah juga sering ngobrol, saya kasih motivasi supaya tetap semangat
Pertanyaan 8	Bagaimana Bapak/Ibu menanamkan nilai-nilai agama kepada anak?
Jawaban	Sebagai orang tua pasti pengen yang terbaik buat anaknya. Buah jatuh tidak jauh dari pohonnya. Kalau kita mau anak punya perilaku yang baik maka kita juga

	<p>harus baik. Jadi saya dan Ibu selalu berusaha mengajarkan anak tentang nilai agama</p>
Pertanyaan 9	<p>Apakah Bapak/Ibu memeberikan fasilitas terbaik dalam memilih tempat pendidikan anak?</p>
Jawaban	<p>Apa yang anak mau biasanya kita dukung dan fasilitasi jika memang itu yang terbaik bagi mereka</p>
Pertanyaan 10	<p>Apakah Bapak/Ibu memberikan contoh yang baik dalam hal agama di rumah?</p>
Jawaban	<p>Saya dan Ibu selalu berusaha mengajarkan anak tentang nilai agama dan semaksimal mungkin bisa menjadi contoh yang baik kepada mereka. Saya mengajarkan nilai-nilai agama di setiap aktivitas sederhana di rumah</p>
Pertanyaan 11	<p>Apakah Bapak/Ibu selalu mengajarkan sikap untuk saling menghargai kepada sesama? Bagaimana caranya?</p>
Jawaban	<p>Anak saya sering aktif dalam kegiatan Masyarakat teruatam si kakak anak pertama. Adiknya juga sama. Kadang jika ada perbedaan pendapat dengan saya atau ibunya saya tetap berusaha ngobrol baik-baik. Supaya anak mau terbuka saya dan istri harus mau denger pendapat anak. Jika beda pendapat saya tidak langsung memarahi, jika positif saya dukung tapi jika tidak sesuai biasanya saya kasih dia pengertian. Intinya komunikasi harus ada. Ini juga buat melatih anak kalau menemui perbedaan di lingkungan luarnya. Saya mengajarkan agar dia bisa toleransi dan tidak egois. Jika anak melakukan kesalahan saya dan ibunya tegur dengan baik-baik. Kalau anak dapat prestasi biasanya juga saya kasih penghargaan supaya seimbang</p>

Identitas Narasumber 3

Nama Informan : Ibu Aminah

Pertanyaan 1	Bagaimana pandangan bapak/Ibu terkait pola pengasuhan zaman dulu dan sekarang?
Jawaban	Zaman sekarang ya justru anak harus dikasih perhatian lebih. Soalnya banyak pengaruh yang gak baik
Pertanyaan 2	Apakah Bapak/Ibu dalam mendidik anak lebih mengikuti gaya modern yang saat ini berkembang atau pewarisan nilai-nilai leluhur?
Jawaban	Keluarga sebagian besar sangat memegang teguh ajaran agama. Nilai-nilai agama zaman dulu kebanyakan bapaknya terapkan untuk anak-anak. Termasuk menyekolahkan anak di pondok karena keluarga suami sebagian besar mondok. Kalau mondok lebih maksimal dalam belajar agama dan menjaga dari pergaulan zaman sekarang. Makanya anak saya harus mondok
Pertanyaan 3	Apa yang menjadi acuan dalam bapak/ibu memberikan arahan dalam mendidik anak?
Jawaban	Apa yang sudah berhasil dilakukan di keluarga biasanya kita turunkan ke anak. Kita pengennya ngajarin dan ngasih arahan ke anak biar punya akhlak baik
Pertanyaan 4	Apakah Bapak/Ibu memberikan kebebasan kepada anak untuk melakukan apa yang anak inginkan?
Jawaban	Kadang jika anak saya tidak melakukan perintah sesuai dengan apa yang Bapaknya mau, Bapaknya selalu kasih penjelasan kalau ini semua demi kebaikan anak saya. Jadi anak saya sering nurut
Pertanyaan 5	Dalam mengasuh anak, apakah Bapak/Ibu membuat peraturan sendiri atau sesuai dengan keinginan anak? Jika ada peraturan, Apa yang Bapak/Ibu lakukan jika

	anak tidak menuruti atau melanggar peraturan yang telah Bapak/Ibu buat?
Jawaban	Ada beberapa aturan di rumah yang harus ditaati sama anak terutama dia anak perempuan jadi bapaknya sangat menjaga. Kalau anak tidak mau menuruti aturan ada hukuman, tapi paling hukumannya.
Pertanyaan 6	Apakah Bapak/Ibu termasuk orang tua yang disiplin dan keras dalam mendidik anak?
Jawaban	Bapaknya yang sangat ketat Mba ndak semua yang dia inginkan ya dituruti demi kebaikan
Pertanyaan 7	Bagaimana cara Bapak/Ibu berkomunikasi kepada anak? Apakah anak diberikan kebebasan untuk mengemukakan pendapatnya?
Jawaban	Kalau komunikasi sama anak ya ada. Tapi anaknya cenderung diem biasanya nurut
Pertanyaan 8	Bagaimana Bapak/Ibu menanamkan nilai-nilai agama kepada anak?
Jawaban	Untuk pengajaran ilmu agama yang lebih fokus adalah suami. Suami saya selalu mengajarkan dan mendorong anak untuk menerapkan nilai-nilai agama di rumah. Suami termasuk tegas dan ketat dalam hal ilmu agama terutama sebagai bekal karena anak perempuan semua. Dari mulai belajar membaca Al-Qur'an dan ilmu agama lain semua yang melakukan suami Mba. Saya hanya ikut saja dan mendukung
Pertanyaan 9	Apakah Bapak/Ibu memeberikan fasilitas terbaik dalam memilih tempat pendidikan anak?
Jawaban	Pokoknya untuk urusan sekolah, ngaji, dan semuanya sudah diatur sama bapaknya mba... Bapaknya ngarahin buat mondok, anaknya alhamdulillah mau ini sudah

	<p>mau SMA juga rencana mondok. Nanti kalau sudah kuliah kalau bisa ndak usah ke luar kota. Biar di rumah aja nanti dibuatin took biar sambil jualan.</p>
Pertanyaan 10	<p>Apakah Bapak/Ibu memberikan contoh yang baik dalam hal agama di rumah?</p>
Jawaban	<p>Suami di rumah juga selalu memberikan contoh yang baik buat anak seperti solat tepat waktu di masjid kalau bapaknya masih dirumah</p>
Pertanyaan 11	<p>Apakah Bapak/Ibu selalu mengajarkan sikap untuk saling menghargai kepada sesama? Bagaimana caranya?</p>
Jawaban	<p>Biasanya Bapaknya yang mengajarkan hal-hal seperti itu. Kalau ada perbedaan pendapat biasanya anak nurut kepada Bapaknya atau saya. Mereka jarang atau tidak pernah membangkang perintah. Soalnya bapaknya pasti punya Keputusan yang matang untuk kebaikan mereka sendiri. Bapaknya juga mengajari sikap toleransi dan menghargai kalau ada perbedaan di lingkungan. Dasarnya anaknya jarang interaksi mba kalau pas pulang pondok di rumah saja. Hanya mau main sama teman dekatnya. Jarang ikut kegiatan di luar rumah walaupun aktivitas keagamaan</p>

Identitas Narasumber 4

Nama Informan : Ibu Jumiati

Pertanyaan 1	Bagaimana pandangan bapak/Ibu terkait pola pengasuhan zaman dulu dan sekarang?
Jawaban	Orang tua saya dulu juga sibuk kerja mbak di sawah. Yang penting anak gak macam-macam dan kebutuhan takturuti. Aku ora nuntun anak macam-macam
Pertanyaan 2	Apakah Bapak/Ibu dalam mendidik anak lebih mengikuti gaya modern yang saat ini berkembang atau pewarisan nilai-nilai leluhur?
Jawaban	Disamakan sama anak aja mba sesuai kebutuhan
Pertanyaan 3	Apa yang menjadi acuan dalam bapak/ibu memberikan arahan dalam mendidik anak?
Jawaban	Aku tidak pernah ngajarin anak macam-macam yang penting anak bisa bertahan hidup dan kalo ada masalah bisa diselesaikan
Pertanyaan 4	Apakah Bapak/Ibu memberikan kebebasan kepada anak untuk melakukan apa yang anak inginkan?
Jawaban	Aku dan bapak sibuk di sawah, seharian bertani. Kalau pagi udah tak siapkan sarapan buat sekolah. Anak saya di rumah semanya saja, karena saya sibuk di sawah jadi saya kurang perhatian dengan yang dilakukan anakku
Pertanyaan 5	Dalam mengasuh anak, apakah Bapak/Ibu membuat peraturan sendiri atau sesuai dengan keinginan anak? Jika ada peraturan, Apa yang Bapak/Ibu lakukan jika anak tidak menuruti atau melanggar peraturan yang telah Bapak/Ibu buat?
Jawaban	Di rumah tidak ada aturan Mba

Pertanyaan 6	Apakah Bapak/Ibu termasuk orang tua yang disiplin dan keras dalam mendidik anak?
Jawaban	Gak Mba, biasa aja
Pertanyaan 7	Bagaimana cara Bapak/Ibu berkomunikasi kepada anak? Apakah anak diberikan kebebasan untuk mengemukakan pendapatnya?
Jawaban	Kalau komunikasi si biasa mba, anak tapi jarang ngomong ke saya paling kalau ada perlu aja
Pertanyaan 8	Bagaimana Bapak/Ibu menanamkan nilai-nilai agama kepada anak?
Jawaban	Di rumah ya kadang anak saya ingetin buat solat. Kalau yang paling kecil biasanya nurut kadang kalau maghrib mau ke masjid. Kalau yang besar ya terserah dia udah susah mba
Pertanyaan 9	Apakah Bapak/Ibu memeberikan fasilitas terbaik dalam memilih tempat pendidikan anak?
Jawaban	Untuk mendidik anak saya dan Bapak sudah berusaha menyekolahkan anak. Untuk belajar agama juga sudah saya minta buat ikut TPQ.
Pertanyaan 10	Apakah Bapak/Ibu memberikan contoh yang baik dalam hal agama di rumah?
Jawaban	Paling biasa si mba, ya saya ibadah tetap kalau di rumah. Anak-anak juga lihat. Anak-anak udah besar, seharusnya sudah tau mana yang tepat dan tidak buat dia sendiri. Ketika kecil ya paling tetap saya suruh melakukan ibadah dengan rajin tapi terserah dima au melakukan atau tidak
Pertanyaan 11	Apakah Bapak/Ibu selalu mengajarkan sikap untuk saling menghargai kepada sesama? Bagaimana caranya?

Jawaban	Jarang ada perbedaan pendapat karena anak kadang diam saja tidak ngomong maunya apa. Kalau ada perbedaan saya biarkan karena kalau dibilangin kadang tidak nrurut. Anak kan sudah besar harusnya udah tau mana yang benar mana yang salah. Anak saya ikut kumpulan apa kadang saya tidak tahu. Pokoknya saya percaya aja sama mereka
---------	--

Identitas Narasumber 5

Nama : Nurul

Pertanyaan 1	Apakah Bapak/Ibu saudara memberikan kebebasan kepada saudara untuk melakukan apa yang saudara inginkan?
Jawaban	Ibu ndak pernah memaksa keinginan saya, kalau saya mau sering dituruti. Tapi kadang ibu tetap nyuruh saya untuk melakukan perintah, ya seringnya saya lakukan tergantung nyuruhnya apa. Paling biasanya yang penting sekolah, bantu ibu, momong adek, ngaji
Pertanyaan 2	Apakah Bapak/Ibu saudara memiliki peraturan yang ketat di rumah?
Jawaban	Tidak ketat, biasa saja
Pertanyaan 3	Bagaimana cara Bapak/Ibu saudara berkomunikasi kepada anda? Apakah anda diberikan kebebasan untuk mengemukakan pendapatnya?
Jawaban	Kalua missal saya mau sesuatu ya biasanya bilang. Kalua bilang ke ibu biasanya ya dituruti
Pertanyaan 4	Apakah saudara merasa cukup mendapatkan perhatian dari orang tua saudara?
Jawaban	Iya bapak ibu ya ngasih perhatian

Pertanyaan 5	Apakah saudara sering menemui adanya perbedaan dalam beragama di Masyarakat?
Jawaban	Jika ada perbedaan saya seringnya diam saja karena saya yakin dengan pendapat saya. Orang lain yang berbeda pendapat seringnya saya hindari
Pertanyaan 6	Bagaimana sikap saudara jika memiliki teman atau tetangga yang berbeda keyakinan dengan saudara? Bagaimana sikap saudara?
Jawaban	Jarang ada teman yang agamanya tidak sama
Pertanyaan 7	Apakah anda terlibat dalam aktivitas agama atau organisasi masyarakat lain yang tidak sejalan dengan anda?
Jawaban	Saya jarang ikut kumpulan di dekat rumah karena tidak suka. Soalnya lebih suka di rumah. Padahal Ibu sudah sering menyuruh buat ikut tapi saya tidak mau.

Identitas Narasumber 6

Nama : Azka

Pertanyaan 1	Apakah Bapak/Ibu saudara memberikan kebebasan kepada saudara untuk melakukan apa yang saudara inginkan?
Jawaban	Bapak biasanya mendukung keinginan saya. Saya sering ngobrol dan menyampaikan apa yang saya inginkan kepada Bapak, alhamdulillahnya Bapak mendukung. Tapi jika tidak sesuai kadang Bapak juga melarang, yang penting intinya saya selalu izin
Pertanyaan 2	Apakah Bapak/Ibu saudara memiliki peraturan yang ketat di rumah?
Jawaban	Paling biasanya ada beberapa hal yang boleh dilakuin dan tidak boleh

Pertanyaan 3	Bagaimana cara Bapak/Ibu saudara berkomunikasi kepada anda? Apakah anda diberikan kebebasan untuk mengemukakan pendapatnya?
Jawaban	Bapak sering ngajak ngobrol say ajuga biasa ngobrol dengan bapak atau ibu kalua ada sesuatu.
Pertanyaan 4	Apakah saudara merasa cukup mendapatkan perhatian dari orang tua saudara?
Jawaban	Alhamdulillah menurut saya cukup. Kalua pas di luar rumah juga kadang Bapak Ibu tanya kabar
Pertanyaan 5	Apakah saudara sering menemui adanya perbedaan dalam beragama di Masyarakat?
Jawaban	Saya sering menjumpai adanya perbedaan di sekitar. Di tempat kuliah saya menemui teman yang berbeda agama. Namun, tidak kemudian saya menghindarinya. Intinya saling menghormati kepercayaan masing-masing dan tidak saling menjatuhkan. Biasanya saya shalat pakai qunut, tapi ada juga yang shalat tidak pakai qunut. Terserah masing-masing aja soalnya pasti punya pendapat sendiri
Pertanyaan 6	Bagaimana sikap saudara jika memiliki teman atau tetangga yang berbeda keyakinan dengan saudara? Bagaimana sikap saudara?
Jawaban	Biasa saja saling menghargai
Pertanyaan 7	Apakah anda terlibat dalam aktivitas agama atau organisasi masyarakat lain yang tidak sejalan dengan anda?
Jawaban	Saya sering mengikuti kegiatan yang melibatkan banyak orang, jika ada perbedaan saya tidak semena-mena merasa bahwa pendapat saya paling benar. Saya mau mendengarkan pendapat orang lain dengan baik

Identitas Narasumber 7

Nama : Najah

Pertanyaan 1	Apakah Bapak/Ibu saudara memberikan kebebasan kepada saudara untuk melakukan apa yang saudara inginkan?
Jawaban	Bapak dan Ibu seringnya udah mengarahkan semuanya. Saya hanya nurut saja selagi itu keinginan orang tua dan baik bagi saya
Pertanyaan 2	Apakah Bapak/Ibu saudara memiliki peraturan yang ketat di rumah?
Jawaban	Iya biasanya ada peraturanyang ketat dari Bapak
Pertanyaan 3	Bagaimana cara Bapak/Ibu saudara berkomunikasi kepada anda? Apakah anda diberikan kebebasan untuk mengemukakan pendapatnya?
Jawaban	Apa yang bapak sama Ibu bilang biasanya saya nurut saja. Kalau pengen sesuatu biasanya saya bilang ke Ibu. Soalnya Bapak seringnya gak boleh
Pertanyaan 4	Apakah saudara merasa cukup mendapatkan perhatian dari orang tua saudara?
Jawaban	Cukup, biasanya semuanya sudah diatur orang tua. Orang tua saya juga perhatian kalua ada apa-apa missal pas di sekolah
Pertanyaan 5	Apakah saudara sering menemui adanya perbedaan dalam beragama di Masyarakat?
Jawaban	Iya pasti ada perbedaan diantara teman atau tetangga. Selama ini menurutku gak masalah kalau ada golongan yang beda-beda ibadahnya. Misal sholat pakai qunut atau tidak itu kan terserah masing-masing mau ikut yang mana biasanya udah kebiasaan dari kecil. Asalkan gak memaksa satu sama lain, saling menghargai aja

Pertanyaan 6	Bagaimana sikap saudara jika memiliki teman atau tetangga yang berbeda keyakinan dengan saudara? Bagaimana sikap saudara?
Jawaban	Ya kalau ada teman atau tetangga sesama yang beda agama harusnya saling menghargai aja, tapi selama ini disini jarang, saya juga sekolahnya islam semua
Pertanyaan 7	Apakah anda terlibat dalam aktivitas agama atau organisasi masyarakat lain yang tidak sejalan dengan anda?
Jawaban	Tidak ikut kegiatan yang diluar

Identitas Narasumber 8

Nama : Adi

Anak dari : Ibu Jumiati

Pertanyaan 1	Apakah Bapak/Ibu saudara memberikan kebebasan kepada saudara untuk melakukan apa yang saudara inginkan?
Jawaban	Ibu sama Bapak tidak banyak menuntut sama yang aku lakukan. Intinya yang penting aku sekolah, habis itu terserah mau ngapain
Pertanyaan 2	Apakah Bapak/Ibu saudara memiliki peraturan yang ketat di rumah?
Jawaban	Gak ada peraturan, ya kaya biasanya mba
Pertanyaan 3	Bagaimana cara Bapak/Ibu saudara berkomunikasi kepada anda? Apakah anda diberikan kebebasan untuk mengemukakan pendapatnya?
Jawaban	Aku jarang ngobrol sama orang tua. Bapak sama ibu sibuk kerja biasane mba. Ya kalua pas pulang atau di rumah kalua butuh apa biasane tetap bilang

Pertanyaan 4	Apakah saudara merasa cukup mendapatkan perhatian dari orang tua saudara?
Jawaban	Bapak Ibu sibuk jadi jarang dirumah
Pertanyaan 5	Apakah saudara sering menemui adanya perbedaan dalam beragama di Masyarakat?
Jawaban	Kalau ada beda pendapat dengan teman saya, kadang saya gak terima. Saya mending menjauh
Pertanyaan 6	Bagaimana sikap saudara jika memiliki teman atau tetangga yang berbeda keyakinan dengan saudara? Bagaimana sikap saudara?
Jawaban	Gak ad amba, teman semuanya agama sama, paling perbedaan pendapat biasa saja
Pertanyaan 7	Apakah anda terlibat dalam aktivitas agama atau organisasi masyarakat lain yang tidak sejalan dengan anda?
Jawaban	Kalau organisasi lain gak pernah. Tapi kalau kumpulan sama teman biasa. Saya kadang ikut perkumpulan, tapi seringnya terserah saya sendiri soalnya Bapak/Ibu ndak terlalu mengawasi

DOKUMENTASI WAWANCARA





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Salma Anisa
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 14 November 2000
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Kewarganegaraan : Indonesia
5. Agama : Islam
6. Alamat : Krapyak Kidul Gg. 7, No. 16, Kota Pekalongan
7. Email : anisasalma25@gmail.com
8. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Alvis Muryo Dewanto
 - b. Ibu : Dewi Aisyah
9. Alamat Orangtua : Krapyak Kidul Gg. 7, No. 16, Kota Pekalongan
10. Riwayat Pendidikan
 - a. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan 2018-2022
 - b. SMA Negeri 1 Pekalongan 2015-2018
 - c. SMPIT Assalaam Boarding School Pekalongan 2012-2015
 - d. SDIT Ulul Albab Pekalongan 2006-2012

